

Umrah Tanpa Rekan: Perjalanan Sunyi, Dialog yang Paling Jujur dengan Allah



1. Alasan Memilih Umrah Sendirian: Mencari Hening, Menemukan Tuhan

Dalam vlog berdurasi 10 menit, seorang pria usia 30-an membagikan kisah spiritualnya: menunaikan **umrah tanpa teman**. Bukan karena kesepian, melainkan karena pilihan sadar.

“Saya ingin mendengar suara hati saya sendiri. Tidak ingin sibuk mengobrol, hanya ingin banyak bicara dengan Allah,” tuturnya liris.

Ia memilih umrah sendiri untuk menjauh sejenak dari hiruk-pikuk dunia. Tanpa rombongan, tanpa agenda ramai, hanya ia dan Tuhannya. Keputusan ini mungkin tampak aneh bagi sebagian orang, tapi justru di situlah letak kekuatannya. **Umrah menjadi benar-benar personal.**

2. Madinah: I'tikaf Tanpa Suara, Hanya Diri dan Tuhan

Di Madinah, rutinitasnya sederhana: bangun sebelum subuh, berjalan ke **Masjid Nabawi**, lalu duduk di salah satu sudut masjid. Tanpa teman bicara, tanpa kamera yang terus menyala. Ia duduk diam, zikir perlahan, dan sesekali air matanya jatuh tanpa suara.

“Kali ini, saya datang bukan karena ikut rombongan. Saya datang karena rindu.”

Dalam keheningan, pikirannya jernih. Ia mengingat dosa, kegagalan, kelalaian. Ia merasa lebih terbuka untuk berdialog dengan Allah. Tidak banyak bicara—tapi justru terasa lebih dalam.

3. Tawaf Sendiri: Bukan Sepi, Tapi Lebih Khusyuk

Di Masjidil Haram, ia datang tengah malam dan langsung thawaf. Tidak ada yang menunggu. Tidak ada selfie. Tidak ada obrolan di antara putaran.

“Putaran kedua, saya merasa plong. Tidak ada distraksi. Hanya saya, Ka’bah, dan Allah.”

Ia menyentuh **Hajar Aswad** dengan tangan gemetar. Dalam diam ia berkata, *“Ini antara aku dan Engkau, ya Rabb.”* Tawaf bukan sekadar ritual, tapi **pertemuan batin** yang paling jujur.

4. Sa’i: Langkah Sunyi, Doa-Doa dari Relung Paling Dalam

Ketika sa’i dari Shafa ke Marwah, ia tidak terburu-buru. Tidak ada yang menunggu. Di setiap ujung, ia berhenti, mengangkat tangan, dan berbicara dalam hati.

“Langkah demi langkah, saya seperti sedang curhat. Bukan pakai bahasa Arab, tapi bahasa hati saya.”

Doa-doanya tidak panjang, tapi sarat makna:

- *“Ya Allah, jangan biarkan aku pulang dengan hati yang sama.”*
- *“Kalau Engkau tak beri semua yang kupinta, cukup beri aku Engkau.”*

Di bawah lampu hijau—tanda sunnah berlari kecil—ia teringat **Siti Hajar**. Betapa keimanan itu bukan tentang hasil instan, tapi tentang **percaya di setiap langkah**.

5. Tak Ada Dokumentasi, Tapi Semua Tersimpan di Langit

Ia tidak membawa drone. Tidak ada grup foto. Tapi justru itulah yang membuat perjalanan ini begitu abadi.

“Tak ada yang tahu saya menangis di Multazam. Tapi Allah tahu. Dan itu cukup.”

Semua tangis, sujud, dan rindu—disimpan bukan di galeri ponsel, tapi **di hati dan di langit**. Dan itulah yang membuatnya istimewa.

6. Refleksi: “Saya Sendiri, Tapi Tidak Pernah Sendirian”

Vlog ditutup dengan kalimat yang menohok:

“Saya pergi sendiri, tapi saya tidak pernah merasa sendiri. Allah menemani saya sejak berangkat hingga pulang.”

Ia mengajak siapa pun yang ingin umrah tapi belum punya teman, untuk **tidak ragu berangkat sendiri**. Karena dalam sunyi itu, seringkali kita baru benar-benar mendengar suara Tuhan.

Penutup Reflektif:

Umrah sendirian bukan tentang kesepian, tapi tentang *keheningan yang menyembuhkan*. Kadang justru ketika tak ada yang menemani, kita lebih leluasa berdialog dengan Allah tanpa jeda, tanpa basa-basi.

Jika ada kesempatan, lakukanlah. Karena mungkin dalam **diam dan sepi**, Allah sedang paling dekat denganmu.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold logo on the left. The logo consists of a stylized Kaaba icon above the word "Umrah" in a cursive font and "BERSAMAMU" in a bold, sans-serif font below it. To the right of the logo is a red and orange button with the text "Subscribe & Comment". On the right side of the banner, there is a white YouTube icon followed by the text "Umrah BersamaMu" in a large, bold, white font. Below this, it says "Official Youtube Video" and "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu" in a smaller white font. At the bottom right, the website address "www.umrahbersamamu.com" is displayed in white. The background of the banner also shows a photograph of the Kaaba in Mecca.

Umrah
BERSAMAMU

Subscribe & Comment

YouTube
Umrah BersamaMu
Official Youtube Video
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu
www.umrahbersamamu.com

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!